

**PENGARUH MEDIA *VIDEOSCRIBE SPARKOL*  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU HAMIL MENGENAI ASI EKSKLUSIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGGAU**



**SKRIPSI**

Oleh:

**YAYU SRI INDRA ARIANTO**  
**NPM. 161510919**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**PENGARUH MEDIA *VIDEOSCRIBE SPARKOL*  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU HAMIL MENGENAI ASI EKSKLUSIF DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGGAU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh:

**YAYU SRI INDRA ARIANTO  
NPM. 161510919**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

## PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

Pada Tanggal, 05 Agustus 2020

Dewan Penguji :

Penguji I

Abrori, S. Pd. M. Kes

.....

Penguji II

Dr. Linda Suwarni, SKM. M. Kes

.....

Penguji III

Otik Widyastutik, SKM. MA

.....

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**DEKAN**

**Dr. Linda Suwarni, SKM, M. Kes**

**NIDN. 1125058301**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang diberikan. Dengan ijin-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Videoscribe Sparkol* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau” tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari penyusunan Skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Abrori, S.Pd, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM,M.Kes selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, M.Eng, selaku Rektor Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Bapak Abduh Ridha, SKM, MPH, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah banyak membantu kelancaran dan penyelesaian proses perkuliahan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Kepala Puskesmas Sanggau beserta staf yang telah memberikan kemudahan dan bantuan selama penelitian.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan tak terhingga kepada peneliti.

Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang diberikan akan menjadi amal ibadah dan diberi imbalan pahala kebaikan oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi penulisan maupun dari segi isi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun demi perbaikan skripsi yang akan datang.

Pontianak, Agustus 2020

Peneliti

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 05 AGUSTUS 2020

YAYU SRI INDRA ARIANTO

**PENGARUH MEDIA *VIDEOSCRIBE SPARKOL* TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL MENGENAI  
ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGGAU**

xv + 122 halaman + 13 tabel + 9 gambar + 14 lampiran

ASI Eksklusif merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Keberhasilan menyusui eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif. Kedua hal ini harus ditingkatkan sejak awal masa kehamilan ibu. Peningkatan pengetahuan dan sikap dapat diupayakan melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Desain penelitian menggunakan *quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* tanpa kelompok kontrol. Jumlah sampel sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak langsung menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pengolahan data menggunakan aplikasi statistik komputer. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil yang diperoleh, ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *Videoscribe Sparkol* dengan nilai  $p=0,00 (<0,05)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Videoscribe Sparkol* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Disarankan kepada Puskesmas Sanggau untuk berinovasi menggunakan media *Videoscribe* dalam melaksanakan promosi kesehatan lainnya kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

Kata kunci : *Videoscribe Sparkol*, *P Process*, ASI eksklusif, media.

Pustaka : 59 (2005-2019)

## ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

THESIS, 05<sup>th</sup> AUGUST 2020

YAYU SRI INDRA ARIANTO

**THE EFFECT OF *SPARKOL VIDEO SCRIBE* MEDIA TOWARDS IMPROVEMENT OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN WORKING AREA OF PUSKESMAS SANGGAU.**

xv + 122 pages + 13 tabels + 9 pictures + 14 attachments

Exclusive breastfeeding is one of the important factors in child's growth and development. The successful exclusive breastfeeding influenced by knowledge and attitudes of mother regarding this issue. Both of these must be improved since the beginning of pregnancy. Increased knowledge and attitudes can be pursued through health promotion using media. This research aims to determine the effect of a media named *Sparkol Video Scribe* on increasing knowledge and attitudes of pregnant women regarding exclusive breastfeeding in the working area of Puskesmas Sanggau. The design of this research uses a quasi-experimental design with one group pretest-posttest design without a control group. An amount of a sample is 36 pregnant women. Data collected through non-stimulating interviews using a questionnaire instrument. Processing of the data using computer statistic application. Data analyzed by *Wilcoxon Signed Rank Test*. The results obtained, there are differences in the knowledge and attitudes of pregnant women about exclusive breastfeeding before and after treatment with  $p\text{-value}=0,00 (<0,05)$ . It can be concluded that the use of *Sparkol Video Scribe* has an effect on increasing the knowledge and attitudes of pregnant women regarding exclusive breastfeeding in the working area of Puskesmas Sanggau. It is recommended to Puskesmas Sanggau to innovate using *Sparkol Video Scribe* in carrying out other health promotions to the community in its territory.

Keywords : *Videoscribe Sparkol, P Process*, exclusive breastfeeding, media.

References : 59 (2005-2019)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	5
I.3. Tujuan Penelitian.....	6
I.4. Manfaat Penelitian.....	6
I.5. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1. ASI Eksklusif.....	9
II.2. Promosi Kesehatan.....	14
II.3. Media Pendidikan Kesehatan.....	16
II.4. <i>Videoscribe Sparkol</i> .....	19
II.5. Pengetahuan.....	21
II.6. Sikap.....	23
II.7. Teori <i>P Process</i> .....	24
II.8. Kerangka Teori.....	27

<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>	
III.1. Kerangka Konsep.....	28
III.2. Variabel Penelitian.....	29
III.3. Definisi Operasional.....	30
III.4. Hipotesis.....	31
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
IV.1. Desain Penelitian.....	32
IV.2. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian.....	33
IV.3. Populasi dan Sampel.....	33
IV.4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
IV.5. Instrumen Penelitian.....	35
IV.6. Teknik Entry Data.....	36
IV.7. Teknik Penyajian Data.....	36
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
V.1. Hasil Penelitian.....	37
V.2. Pembahasan.....	55
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
VI.1. Kesimpulan.....	62
VI.2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif mempunyai peranan penting dalam 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK). ASI mempunyai gizi sempurna, diperlukan oleh seorang bayi untuk menunjang tumbuh kembangnya. Untuk dapat bermanfaat secara maksimal, maka ASI diberikan secara eksklusif. Eksklusif artinya pemberian ASI kepada bayi usia 0-6 bulan tanpa tambahan minuman atau makanan lainnya (Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI, 2018).

Pemberian ASI eksklusif ditargetkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebesar 50% (Sitohang, 2018). Pada kenyataannya, angka cakupan masih jauh dari harapan, karena ditemukan banyak masalah dalam pemberian ASI Eksklusif (Kadir, 2014). Rendahnya cakupan ASI eksklusif akan berdampak buruk terhadap kualitas kesehatan penerus bangsa. Data 823.000 kematian anak pertahun, dapat dicegah dengan peningkatan praktik menyusui secara eksklusif sesuai standar (Kemenkes RI, 2019).

Secara Global, dari evaluasi 194 negara, angka cakupan pemberian ASI Eksklusif sekitar 40%. Cakupan lebih dari 60% hanya ada di 23 negara (UNICEF, 2017). Cakupan ASI eksklusif Nasional pada tahun 2018 adalah 68,74% (Kemenkes RI, 2019). Namun, ini hanyalah capaian semu. Hal ini karena, riset dilakukan dengan indikator program. Indikator program artinya

dinilai berdasarkan pemberian ASI selama 24 jam terakhir saja, bukan sesuai rekomendasi WHO (Dewi, et al., 2019). Capaian ASI eksklusif sesuai rekomendasi WHO adalah sebesar 38% (BKKBN, 2018).

Kalimantan Barat (Kalbar), capaian pemberian ASI Eksklusif dengan kategori ASI saja tanpa tambahan apapun selama 6 bulan adalah sebesar 39,53% (Kemenkes RI, 2019) . Pada tahun 2018, capaian target ASI eksklusif Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Sanggau 2,86 % (Dinkes Kab. Sanggau, 2018), lebih rendah dibandingkan cakupan Puskesmas lain yang rata-rata diatas 10%. Kesenjangan ini menunjukkan ada masalah dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas Sanggau.

ASI Eksklusif berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan dan kesehatan anak. Penelitian menyatakan, ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian stunting (Wijayanti, 2019), ISPA (Abbas, 2019), dan Pneumonia (World Health Organization, 2019). Aktifitas menyusui berpengaruh pula terhadap ekonomi. *World Health Assembly* (WHA) menyebutkan ada dampak ekonomi berupa kerugian sebesar \$302 miliar per tahun (Kemenkes RI, 2019).

Kerugian akibat kegagalan menyusui eksklusif, berpengaruh pada kesehatan bayi, kesehatan ibu, ekonomi, dan aspek lainnya. Bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif berisiko terkena Stunting (Aryastami & Tarigan, 2017). Hasil penelitian menyatakan, keberhasilan menyusui eksklusif dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif (Mawaddah & Bingan, 2019). Peningkatan pengetahuan dan sikap dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai ASI Eksklusif melalui upaya promosi

kesehatan (promkes) (Suhertusi, et al., 2015). Upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap memerlukan media, salah satunya adalah media audiovisual *Videoscribe Sparkol*. Media ini mempunyai kelebihan yaitu pesan yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami. Hal ini berpengaruh nyata terhadap hasil pembelajaran, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik (Winarni, 2016).

Pengaruh media terhadap pengetahuan dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan ada peningkatan pengetahuan dan sikap responden mengenai ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui leaflet berbahasa daerah (Damayanti, et al., 2017). Penelitian menyatakan ada peningkatan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif setelah diberi penyuluhan melalui media film dan leaflet (Suhertusi, et al., 2015). Berdasarkan penelitian, dinyatakan *Short Message Service* (SMS) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif tapi tidak meningkatkan intensitas menyusui (Wahyuni, et al., 2017).

Penelitian-penelitian mengenai media di atas sudah membuktikan bahwa ada dampak dari penggunaan media-media tersebut terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap. Namun ada beberapa kelemahan dari media leaflet, film dan SMS. Kelemahan media Film berupa biaya yang tinggi dalam produksi dan membutuhkan alat lain yang sesuai untuk penyampaianya. Media leaflet terbatas pada sasaran yang bisa baca tulis, cenderung monoton, dianggap sudah biasa. Media SMS terbatas pada sasaran yang mempunyai telepon seluler, bisa baca tulis dan berada di wilayah yang mempunyai jaringan

komunikasi serta tidak bisa memuat banyak jenis pesan, hanya dalam bentuk tulisan saja. Sedangkan, media *videoscribe Sparkol* belum banyak dimanfaatkan. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang meneliti mengenai pengaruh media *Videoscribe Sparkol* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat di bidang kesehatan. Sehingga hal ini menjadi tantangan bagi praktisi Promkes dalam melakukan penyuluhan kesehatan sebagai upaya perubahan perilaku, termasuk mengenai ASI Eksklusif.

Penyuluhan kesehatan mengenai ASI Eksklusif sudah dilakukan di Puskesmas Sanggau dengan menggunakan metode ceramah, media *slide power point* dan leaflet. Namun belum pernah dilakukan penyuluhan menggunakan media *videoscribe Sparkol*. Intensitas penyuluhan mengenai ASI, jarang dilaksanakan karena banyak isu kesehatan lain yang harus disampaikan. Selain itu, penyuluhan dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) anak bawah lima tahun (balita), sehingga perhatian sasaran terbagi dan tidak dilakukan pengulangan.

Penyuluhan di Posyandu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Desa Sungai Batu Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, dinilai relatif kurang efektif. Hal ini dikarenakan ibu yang datang untuk mendengarkan penyuluhan, cenderung bersikap tidak acuh dan kurang konsentrasi pada saat penyuluhan. Terlebih lagi jika materi disampaikan dengan metode ceramah. Begitu pula pada saat petugas Promkes membagikan leaflet, banyak ibu hamil yang malas membacanya sehingga ini menjadi masalah.

Terkait masalah tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 orang ibu hamil di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Hal ini terkait jenis media yang disukai oleh ibu hamil sebagai media penyampai pesan, khususnya mengenai ASI Eksklusif. Dari 10 orang ibu hamil yang diteliti, 80% menyatakan lebih menyukai menonton video daripada mendengar ceramah atau membaca leaflet. 70% menyatakan lebih menyukai video animasi, 30% menyatakan menyukai video yang diperankan oleh orang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Pemberian ASI bagi bayi usia 0-6 bulan sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Jika diberikan tidak sesuai rekomendasi WHO, akan merugikan kesehatan anak, ibu dan aspek lainnya. Untuk itu, cakupan pemberian ASI eksklusif 6 bulan perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan cakupan bisa dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media yang tepat untuk merubah pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah “Bagaimanakah pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau?”

### **I.3. Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh media audiovisual *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau.

#### **I.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui perbedaan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *Videoscribe Sparkol* pada kelompok eksperimen.
2. Mengetahui perbedaan sikap terhadap ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan *Videoscribe Sparkol* pada kelompok eksperimen.

### **I.4. Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1. Bagi Puskesmas**

Sebagai bahan informasi untuk perbaikan dan peningkatan program Puskesmas khususnya program Promkes dan program Kesehatan Ibu dan Anak.

#### **I.4.2. Bagi Fakultas**

Sebagai bahan rujukan bagi penelitian sejenis maupun lanjutan oleh mahasiswa lain, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak mengenai promosi kesehatan, ASI Eksklusif atau pemanfaatan media pembelajaran audiovisual.

### I.4.3. Bagi Peneliti

Merupakan aplikasi nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, dan sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman langsung melakukan penelitian di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media *Videoscribe Sparkol* dalam bidang promosi kesehatan.

### I.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Kapti, et al., 2013))	Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang.	V. Bebas : Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan V. Terikat: Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang	Ada Perbedaan Yang Signifikan Peningkatan Nilai Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan (P=0,01). Pada Variabel Sikap Adanya Perbedaan Yang Signifikan Kelompok Perlakuan (P=0,03).	V. Bebas : Audiovisual V. Terikat: Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap	lokasi penelitian, Hipotesa.
2	(Damayanti, et al., 2017)	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS Rumah Tangga (ASI eksklusif) di Kabupaten Sambas Melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah	V. Bebas: Penyuluhan Kesehatan menggunakan media Leaflet V. Terikat: -	Ada perbedaan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dengan pvalue <0,001.	V Bebas: - V Terikat: Pengetahuan dan sikap	Lokasi, media, populasi sampel.
3	(Ismail, et al., 2018)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran	V Bebas: Media <i>Videoscribe</i> V Terikat:	Ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah	V Bebas: <i>Videoscribe</i> V Terikat : Pengetahuan	lokasi, populasi sampel.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia		penggunaan videoscribe		

Kesimpulan perbedaan peneliti dan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti mengenai pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan pendekatan *One group Pre Test-Post Test* dan lokasi penelitian adalah di wilayah kerja Puskesmas Sanggau Kecamatan Kapuas. Dapat disimpulkan yang berbeda dari penelitian ini adalah media, lokasi, populasi dan sampel.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### V.1. Hasil Penelitian

##### V.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian



Gambar V.1. Puskesmas Sanggau

Penelitian dilakukan di 2 desa dan 1 wilayah dusun dalam kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Ketiga wilayah tersebut adalah Desa Sungai Mawang, Desa Lape dan Dusun Embaong Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau



Gambar V.2. Pustu Sungai Mawang

Desa Sungai Mawang merupakan salah satu desa binaan yang terletak di perbatasan wilayah kerja Puskesmas Sanggau dengan Puskesmas Pusat Damai. Mempunyai luas wilayah  $\pm 9.346 \text{ km}^2$  terbagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Sungai Mawang, Dusun Sanjan dan Dusun Nyandang. Akses menuju desa merupakan jalan raya yang menjadi jalur utama transportasi antar kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat. Hanya satu dusun saja yang akses transportasinya berupa jalan tanah berbatu, yaitu Dusun Nyandang. Jarak tempuh dari Puskesmas sekitar 15-20 menit menggunakan kendaraan bermotor.



Gambar V.3. Poskesdes Lape

Desa Lape terletak di perbatasan wilayah Puskesmas Sanggau dengan Puskesmas Meliau. Luas wilayah  $\pm 8.523 \text{ km}^2$  terbagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Lape, Dusun Berancet dan Dusun Keladau. Akses masuk ke desa berupa jalan aspal dan akses ke dusun berupa jalan tanah berbatu. Jarak tempuh dari Puskesmas ke pusat desa yaitu  $\pm 15$  menit dan 30-40 menit menggunakan kendaraan bermotor untuk mencapai dusun.



Gambar V.4. Poskesdes Embaong Kelurahan Bunut

Dusun Embaong merupakan satu-satunya dusun yang ada di wilayah Kelurahan Bunut, selain RT dan RW. Akses masuk berupa jalan aspal dan dapat ditempuh sekitar 10-15 menit menggunakan kendaraan bermotor dari Puskesmas.

Ketiga wilayah ini memiliki masalah dalam pencapaian pemberian ASI eksklusif. Selama 3 tahun terakhir capaian pemberian ASI Eksklusif masih dibawah target yang telah ditetapkan.

#### V.1.2. Gambaran Proses Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret hingga Juli 2020 terbagi dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, perizinan, pelaksanaan, pengolahan data, pembahasan dan pelaporan.

##### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan analisis karakteristik masalah dan sumber daya. Selanjutnya membuat media yang akan diteliti pengaruhnya dalam penelitian ini. Media berupa video animasi

menggunakan aplikasi *Videoscribe Sparkol*. Peneliti juga menyiapkan kuesioner untuk *pretest* dan *posttest*. Kuesioner berisi 15 pertanyaan pengetahuan dan 5 pertanyaan mengenai sikap terkait ASI eksklusif.

## 2. Tahap Perizinan

Sebelum turun ke lokasi penelitian, peneliti mengajukan izin ke Puskesmas Sanggau untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas pada bulan Maret 2020. Namun karena terjadi Pandemi Covid 19 di seluruh dunia, termasuk di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, maka ijin penelitian untuk sementara ditangguhkan. Alasannya karena pada saat pandemi tidak boleh dilakukan pengumpulan masa. Bulan Mei 2020, Puskesmas memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan beberapa syarat. Syarat tersebut yaitu penyuluhan hanya boleh dilakukan pada kelompok kecil terdiri dari 3-6 orang dengan menerapkan protokol kesehatan pandemi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dimulai pada minggu kedua Mei 2020. Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan responden yang sesuai dengan kriteria *inklusi*. Didapatkan Ibu hamil yang masuk dalam kriteria *inklusi* sebanyak 36 orang. Setelah didapatkan responden, peneliti membentuk kelompok sampel yang terdiri dari 3-6 orang per kelompok.

Pada hari pertama penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Setelah memahami dan bersedia, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

Selanjutnya responden diminta untuk mengisi kuesioner *pretest* mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Setelah *pretest* diberikan, dilakukan penyuluhan memakai media *Videoscribe Sparkol* tentang ASI Eksklusif. Pemutaran video dilakukan sebanyak 4 hari berturut-turut. Setelah pemutaran video selesai, responden diminta untuk mengisi kuesioner *posttest* dengan pertanyaan yang sama seperti dalam lembaran kuesioner *pretest*.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dibantu oleh enumerator yaitu Bidan Desa dan Perawat yang bertugas di lokasi penelitian, terutama di Desa Sungai Mawang. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti yang sedang menjalani karantina setelah kontak erat dengan pasien terkonfirmasi Covid 19. Peneliti sudah menjelaskan tatacara pengambilan sampel dan pemutaran video kepada petugas yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Setelah pengambilan sampel di lokasi selesai dilakukan, peneliti mengurus surat ijin selesai penelitian ke Puskesmas Sanggau.

#### 4. Tahap Pengolahan Data

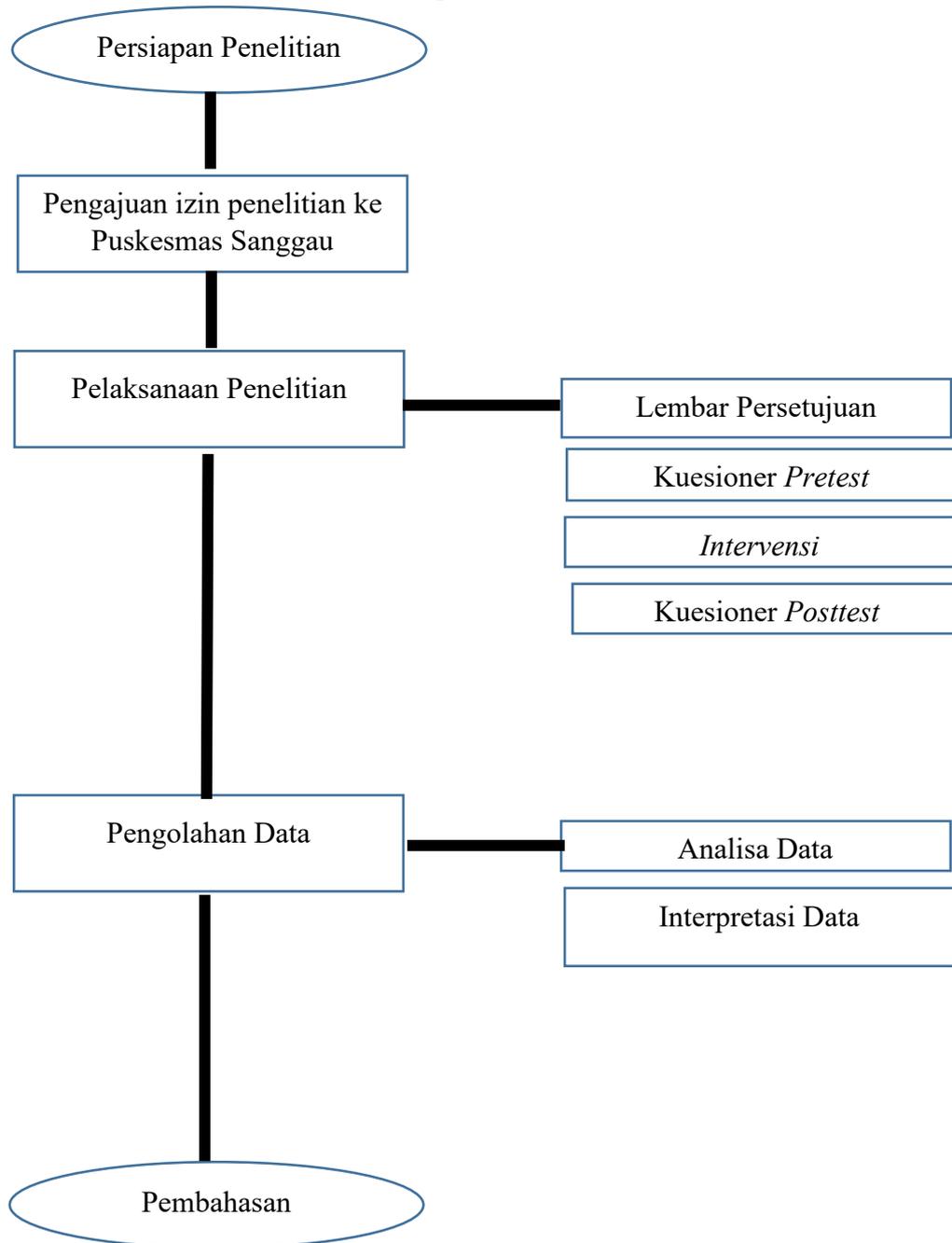
Setelah kuesioner *pretest* dan *posttest* diisi serta dikumpulkan, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, *entry data*, dan *tabulating*. Analisa data menggunakan aplikasi statistik komputer. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data berdistribusi tidak normal. Analisis dilakukan untuk melihat apakah ada

perbedaan pada pengetahuan dan sikap Ibu hamil mengenai ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *Videoscribe Sparkol*.

#### 5. Tahap Pembahasan

Hasil pengolahan data yang sudah dianalisis, dilaporkan berupa pembahasan hasil dikaitkan dengan teori yang menjadi dasar penelitian ini. Disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai bukti pertanggungjawaban peneliti telah melaksanakan penelitian. Ilustrasi alur tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, secara ringkas dapat dilihat dalam bagan berikut:

### Bagan Alur Penelitian



Gambar V.5. Bagan alur penelitian

### V.1.3. Karakteristik Responden

#### 1. Berdasarkan Umur Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang berada di tiga desa dalam wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Jumlah sampel yang terpilih sebanyak 36 orang. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Tabel V.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Kategori Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	8	22.2
2	20-35 tahun	26	72.2
3	>35 tahun	2	5.6

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel V.1. menunjukkan kategori umur berdasarkan masa reproduksi. Dari tabel tersebut diatas diketahui mayoritas responden berada pada rentang usia reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun (50%). Sementara responden yang berada pada rentang usia reproduksi berisiko hanya sebanyak 5.6%.

#### 2. Berdasarkan Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dikategorikan menjadi tiga yaitu:

Tabel V.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
1	Pendidikan Dasar	21	58.3
2	Pendidikan Menengah	13	36.1
3	Pendidikan Tinggi	2	5.6

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel V.2. menunjukkan bahwa mayoritas responden hanya menempuh pendidikan dasar (58.3%). Hal ini dapat dipertimbangkan sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan responden dalam menyerap informasi yang didapatkan. Dengan demikian metode dan media pendidikan kesehatan yang akan diberikan selanjutnya kepada responden dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan responden.

### 3. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Responden yang menjadi sampel penelitian sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Distribusi pekerjaan responden lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel V.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Ibu rumah tangga	35	97.2
2	Honoror	1	2.8

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel V.3. menunjukkan bahwa hampir seluruh responden merupakan Ibu rumah tangga yang tidak bekerja (97,2%). Hal ini merupakan salah satu kelebihan yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan pendidikan kesehatan. Ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu yang lebih leluasa sehingga penyuluhan kesehatan dapat dilaksanakan dengan durasi waktu yang lebih lama. Selain itu, Ibu yang tidak bekerja cenderung tidak memiliki beban pekerjaan ganda sehingga akan lebih fokus dalam menerima pesan kesehatan yang diberikan.

#### 4. Evaluasi media *Videoscribe Sparkol*

Tabel V.4. Evaluasi media *Videoscribe Sparkol*

No	Kriteria	Penilaian					
		Baik		Cukup		Kurang	
		N	%	N	%	N	%
1	Gagasan	32	88,9	4	11,1	0	0
2	Kesederhanaan	29	80,6	7	19,4	0	0
3	Keterpaduan	33	91,7	3	8,3	0	0
4	Penekanan pesan	33	91,7	3	8,3	0	0
5	Kombinasi warna	26	72,2	10	27,8	0	0
6	Relevansi tujuan	34	94,4	2	5,6	0	0
7	Informasi	31	86,1	5	13,9	0	0
8	Keterbacaan	24	66,7	12	33,3	0	0

Sumber: data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel V.4. didapatkan sebagian besar responden mempunyai kesan baik mengenai media *Videoscribe Sparkol* yang telah diberikan. Dari hasil penelitian diketahui responden memberikan nilai lebih dari 80% untuk masing-masing kriteria dalam evaluasi media. Hanya kriteria keterbacaan saja yang mendapat respon kurang dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media *Videoscribe Sparkol* yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat dianggap baik dan dapat diterima sebagai media penyuluhan kesehatan.

#### V.1.4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistik *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 orang. Kriteria data dikatakan berdistribusi normal jika  $P\text{-value} > 0.05$  dan tidak berdistribusi normal jika  $P\text{-value} < 0.05$ .

Tabel V.5. Hasil uji normalitas data

No	Variabel	Uji <i>Shapiro-Wilk</i>		Keterangan
		Statistik	<i>Sig</i>	
1	<i>Pretest</i> Pengetahuan	0,944	0,066	normal
2	<i>Posttest</i> Pengetahuan	0,810	0,000	tidak normal
3	<i>Pretest</i> Sikap	0,399	0,000	tidak normal
4	<i>Posttest</i> Sikap	0,451	0,000	tidak normal

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel V.5 menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro- Wilk Test*. Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh variabel data berdistribusi tidak normal karena mempunyai nilai  $p=0.000 (<0.05)$ . Oleh karena itu data tidak bisa diuji menggunakan *Paired Sample T Test* namun harus menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

#### V.1.5. Analisis Univariat

Analisis *univariat* adalah analisis yang dilakukan pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran dari setiap variabel yang diamati, meliputi pengetahuan dan sikap serta evaluasi media *Videoscribe Sparkol* yang digunakan dalam penelitian.

##### 1. Pengetahuan

Analisa untuk kategori pengetahuan didasarkan pada hasil uji normalitas data. Hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* pengetahuan Ibu hamil berdistribusi tidak normal sehingga digunakan nilai *median*. Nilai

*median* untuk *pretest* pengetahuan adalah sebesar 10,00 dan nilai *median* untuk *posttest* pengetahuan adalah sebesar 15,00.

Pada *pretest* pengetahuan, responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik jika termasuk dalam kelompok yang memiliki skor  $\geq 10$ . Kategori kurang baik jika termasuk dalam kelompok yang memiliki skor  $< 10$ . Sedangkan untuk *posttest* pengetahuan, responden dinyatakan memiliki pengetahuan baik jika memiliki skor  $\geq 15$ , dan dikatakan memiliki pengetahuan kurang baik jika memiliki skor  $< 15$ .

Tabel V.6.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan  
Perlakuan

Kategori Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	N	%	N	%
Baik	20	55,6	36	100
Kurang	16	44,4	0	0
Total	36	100	36	100

Sumber: Data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel V.6. dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik (55,6%) sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, responden yang semula mempunyai pengetahuan kurang dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga capaian tingkat pengetahuan responden menjadi 100%.

## 2. Sikap

Analisa untuk kategori sikap dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji normalitas data. Hasil uji normalitas data untuk hasil *pretest* dan *posttest* sikap berdistribusi tidak normal sehingga digunakan nilai *median*. Nilai *median pretest* sikap adalah 4 dan nilai *median posttest* adalah 5. Pada *pretest*, kelompok responden dikatakan mendukung jika mempunyai skor  $\geq 4$  dan dikatakan tidak mendukung jika mempunyai skor  $< 4$ . Pada *posttest*, kelompok responden dikatakan mendukung jika mempunyai skor  $\geq 5$  dan dikatakan tidak mendukung jika mempunyai skor  $< 5$ .

Tabel V.7.

Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan

Kategori Sikap	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	N	%	N	%
Mendukung	25	69,4	30	83,3
Tidak Mendukung	11	30,6	6	16,7
Total	36	100	36	100

Sumber: Data primer tahun 2020

Tabel V.7. menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, masih ada responden yang tidak mendukung ASI Eksklusif (30,6%). Selanjutnya setelah diberikan perlakuan, ada perubahan sikap responden. Meskipun masih ada responden yang belum mendukung ASI eksklusif (16,7%) namun terjadi peningkatan sikap dari responden lain yang mendukung (83,3%). Adanya responden yang masih tidak mendukung ASI Eksklusif merupakan perhatian yang dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan evaluasi

ulang terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan bias dalam pelaksanaan penelitian.

#### V.1.6. Analisa Data Peritem

##### 1. Pengetahuan

Tabel V.8. Analisa Data Peritem Pengetahuan

No	Item Pertanyaan	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>				Selisih
		Benar		Salah		Benar		Salah		
		N	%	N	%	N	%	N	%	%
1	Pemberian ASI Eksklusif	22	61,1	14	38,9	35	97,2	1	2,8	36,1
2	Pengertian ASI Eksklusif	29	80,6	7	19,4	34	94,6	2	5,6	13,9
3	Alasan Menyusui	26	72,2	10	27,8	35	97,2	1	2,8	25
4	Hari keluarnya kolostrum	20	55,6	16	44,4	36	100	0	0	44,4
5	Warna kolostrum	26	72,2	10	27,8	36	100	0	0	27,8
6	Perlakuan pada kolostrum	25	69,4	11	30,6	36	100	0	0	30,6
7	Dampak pemberian ASI	30	83,3	6	16,7	36	100	0	0	16,7
8	Manfaat ASI bagi bayi	35	97,2	1	2,8	36	100	0	0	2,8
9	Manfaat menyusui bagi Ibu	27	75	9	25	36	100	0	0	25
10	Manfaat ASI bagi Ibu dan Anak	17	47,2	19	52,8	34	94,4	2	5,6	47,2
11	Frekuensi menyusui	12	33,3	24	66,7	35	97,2	1	2,8	63,9
12	Perlakuan sebelum menyusui	12	33,3	24	66,7	33	91,7	3	8,3	58,4

No	Item Pertanyaan	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>				Selisih
		Benar		Salah		Benar		Salah		
		N	%	N	%	N	%	N	%	%
13	Perlakuan setelah menyusui	25	69,4	11	30,6	36	100	0	0	30,6
14	Pengertian IMD	20	55,6	16	44,4	36	100	0	0	44,4
15	Durasi IMD	21	58,3	15	41,7	36	100	0	0	41,7

Sumber: Data primer tahun 2020

Hasil analisa data peritem pengetahuan saat *pretest* dapat dijelaskan bahwa responden masih mempunyai tingkat pengetahuan yang bervariasi. Dilihat dari persentase jawaban responden, tidak ada pertanyaan yang 100% dapat dijawab oleh responden. Hanya pertanyaan mengenai manfaat dan dampak pemberian ASI yang mempunyai persentase lebih dari 80%. Setelah diberikan perlakuan, tingkat pengetahuan responden meningkat. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil jawaban responden yang hampir seluruhnya mencapai 100%. Namun demikian masih ada beberapa responden yang masih belum paham mengenai pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI untuk ibu dan bayi, serta pertanyaan mengenai hal-hal yang harus dilakukan ibu sebelum menyusui (8,3%).

## 2. Sikap

Tabel V.9. Analisa Data Peritem Sikap

No	Item Pertanyaan	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>				Selisih %
		Mendukung		Tidak Mendukung		Mendukung		Tidak Mendukung		
		N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Persetujuan pemberian ASI Eksklusif	35	97,2	1	2,8	36	100	0	0	2,8
2	Susu formula	18	50	18	50	30	83,3	6	16,7	33,3
3	Keterampilan khusus menyusui	27	75	9	25	36	100	0	0	25
4	Durasi memberikan ASI	34	94,4	2	5,6	36	100	0	0	5,6
5	Alasan ASI 24 bulan	27	75	9	25	36	100	0	0	25

Sumber: Data primer 2020

Dari hasil analisa data peritem variabel sikap responden, sebelum diberikan perlakuan belum semua responden mempunyai sikap yang mendukung ASI eksklusif. Hal ini terbukti dengan adanya 50% responden yang setuju bahwa susu formula mempunyai kualitas yang sama dengan ASI. Beberapa responden juga merasa bahwa tidak diperlukan tatacara khusus memberikan ASI kepada bayinya (25%). Setelah diberikan perlakuan, terdapat perubahan sikap responden yang signifikan. Hampir seluruh responden bersikap mendukung ASI Eksklusif. Meskipun masih

ditemukan responden yang setuju mengenai kualitas susu formula sebaik ASI namun hanya dalam persentase yang kecil (16.7%)

#### V.1.7. Analisa *Bivariat*

Analisa *Bivariat* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisa *Bivariat* ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel V.10. Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* Pengetahuan

Variabel		N	Mean Rank	Sig (2-tailed)
Pengetahuan	<i>Negatif Ranks</i>	0	0,00	0,000
	<i>Positif Rank</i>	36	18,50	
	<i>Ties</i>	0		
	Total	36		

Sumber: Data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel V.10. menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*positif ranks* 36). Nilai  $P=0,000$  ( $<0,05$ ) membuktikan  $H_a$  diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa media *Videoscribe Sparkol* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil mengenai ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau.

Tabel V.11. Hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* Sikap

Variabel		N	Mean Rank	Sig (2-tailed)
Sikap	<i>Negatif Ranks</i>	1	6,00	0,000
	<i>Positif Rank</i>	18	10,22	
	<i>Ties</i>	17		
	Total	36		

Sumber: Data primer tahun 2020

Berdasarkan hasil analisa data diatas, terdapat peningkatan sikap responden mengenai ASI eksklusif (*positif rank* 18). *Ties* sebanyak 17 menunjukkan bahwa ada 17 responden yang memiliki skor jawaban yang sama, baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Namun terdapat responden yang berubah sikap menjadi tidak mendukung (1 *negatif rank*). Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan evaluasi lebih lanjut pada pelaksanaan penelitian sehingga ditemukan penyebab terjadinya perubahan sikap positif ke negatif tersebut.

## V.2. Pembahasan

### V.2.1. Perbedaan Bermakna Pengetahuan tentang ASI Eksklusif setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau

Penelitian ini menemukan ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan. Penelitian ini juga menunjukkan peningkatan pada semua indikator pengetahuan dengan peningkatan sebesar 5,08.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi merupakan hasil dari rangsangan terhadap indra responden yang diberikan secara terus menerus melalui pemutaran media audiovisual *Videoscribe Sparkol* yang berisi informasi tentang ASI Eksklusif (Notoatmojo, 2014).

Informasi yang sama diberikan secara berulang dengan durasi tertentu bertujuan untuk memberikan rangsangan pada indra responden. Menonton videoscribe yang merupakan media audiovisual melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran responden, dengan demikian akan menimbulkan reaksi berupa jejak ingatan di otak yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. (John, 2017)

Mengikuti teori *P Process*, peningkatan pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang baik antara pemberi pesan dengan penerima pesan (Programs, John Hopkins University Center For Communication, 2014).

Komunikasi dapat lebih efektif dalam merubah pengetahuan jika dilakukan dengan metode dan pemanfaatan media secara benar (Nurrita, 2018).

Pemanfaatan media audiovisual dalam penelitian ini merupakan strategi peneliti dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Hal ini sejalan dengan tahapan kedua dan ketiga dalam *P Process* yaitu pengembangan strategi komunikasi berupa pemanfaatan inovasi media dan

ujicoba (Programs, John Hopkins University Center For Communication, 2014).

Pemanfaatan media sesuai dengan tahapan kedua dalam teori P Process yaitu desain strategi. Dalam tahapan ini, komunikator harus membuat strategi khusus untuk memecahkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap pertama yaitu tahapan analisis masalah dan sumber daya. Terkait penelitian ini, strategi peneliti dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil adalah mengganti metode dan media penyuluhan. Selama ini di Puskesmas Sanggau penyuluhan kesehatan berupa ceramah langsung atau memberikan leaflet dan poster. Oleh karena itu, metode penyuluhan diganti dengan metode audiovisual menggunakan media inovatif *Videoscribe Sparkol*. Penelitian menggunakan *Videoscribe Sparkol* merupakan pelaksanaan dari tahapan ketiga *P Process* yaitu tahap pengembangan dan ujicoba. setelah mendapat penyuluhan menggunakan media audiovisual (Hapitria & Padmawati, 2017). Penelitian lain juga mendukung hal tersebut, dimana dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media film (Suhertusi, et al., 2015).

Penggunaan media *Videoscribe Sparkol* dinyatakan efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran (Basri & Khotimah, 2019). Hal ini didukung oleh hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa *Videoscribe Sparkol* mempengaruhi hasil belajar (Suryani, et al., 2018).

Efektifitas media sebagai alat bantu pembelajaran sudah dibuktikan oleh banyak penelitian. *Videoscribe Sparkol* merupakan salah satu media yang mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap kelompok sasaran mengenai ASI eksklusif. Media ini dapat dipergunakan dalam promosi kesehatan karena mempermudah dalam penyampaian pesan dan isu kesehatan yang dibutuhkan.

#### V.2.2. Perbedaan Bermakna Sikap Mengenai ASI Eksklusif Setelah diberikan *Pretest* dan *Posttest* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan sikap Ibu hamil yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Videoscribe Sparkol* mempunyai pengaruh terhadap sikap Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sanggau mengenai ASI eksklusif.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa ada perubahan sikap yang mendukung, dibuktikan dengan adanya 18 *positive rank* sesudah diberikan perlakuan. Selain itu didapatkan selisih skor antara jawaban *pretest* dan *posttest*. Selisih skor terbesar adalah pertanyaan sikap ibu mengenai kualitas susu formula yaitu 33,3 %. Sementara pertanyaan tentang sikap ibu terkait keterampilan khusus menyusui mempunyai selisih skor 25%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan sikap ibu dari tidak mendukung menjadi mendukung ASI eksklusif setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Videoscribe Sparkol*.

Sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan (Kemdikbud, 2016). Sikap adalah suatu bentuk evaluasi / reaksi terhadap suatu obyek, memihak / tidak memihak yang merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya (Azwar, 2005). Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka (Notoatmodjo, 2005). Berkenaan dengan ASI maka sikap ini merupakan segala sesuatu yang sasaran pikirkan namun belum dilakukan. Sikap ibu hamil yang merupakan suatu bentuk kecenderungan untuk memberikan ASI eksklusif. Bukan suatu tindakan, tetapi merupakan suatu kesiapan untuk bertindak.

Untuk mengetahui sikap seseorang dalam penerimaan suatu masalah dapat dibagi menurut tingkatannya yaitu:

1. Tingkat penerimaan (*receiving*), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperlihatkan stimulus yang diberikan (objek).
2. Tingkat penjawaban (*responding*), memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Tingkat pemberian nilai (*valuing*), mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap sesuatu masalah.

4. Tingkat pengorganisasian (*organization*), siap bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan resiko (Ngatimin, 2003).

Penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif pendidikan kesehatan melalui media film terhadap peningkatan sikap ibu (Mulyani, et al., 2015). Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa media audiovisual terbaik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku (Wicaksono, 2016).

Media *Videoscribe Sparkol* efektif digunakan dalam promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif. Media ini terbukti dapat mempengaruhi sikap ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sanggau terkait ASI eksklusif. Dengan demikian media *Videoscribe Sparkol* dapat digunakan sebagai media dalam penyampaian pesan atau informasi Kesehatan.

### V.2.3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilaksanakan secara maksimal dengan upaya yang optimal, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dan hambatan selama melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Terjadinya Pandemi Covid 19 yang meluas ke seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, sehingga penelitian dengan pengumpulan data tidak memungkinkan. Oleh karena itu penelitian mengalami penundaan. Selain itu, lokasi tempat tinggal beberapa responden tiba-

tiba harus dikarantina terkait paparan infeksi virus Covid 19, mengakibatkan beberapa orang responden tidak dapat ikut serta dalam penelitian,

2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh media *Videoscribe Sparkol* pada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif di 3 desa saja di wilayah kerja Puskesmas Sanggau. Jadi tidak dapat diketahui hasilnya jika diterapkan di wilayah lain atau kelompok sasaran lain.
3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian sehingga hasil penelitian dikhawatirkan menjadi bias. Penggunaan enumerator, karantina wilayah akibat pandemic serta keterbatasan alat pemutar video dan ruangan penyuluhan merupakan sebagian factor tersebut.
4. Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun pelaporan hasil penelitian. Peneliti masih memerlukan banyak bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian pengaruh media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengetahuan Ibu hamil tentang ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penyuluhan menggunakan media *Videoscribe Sparkol*.
2. Ada perbedaan sikap Ibu hamil tentang ASI Eksklusif, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penyuluhan menggunakan media *Videoscribe Sparkol*.

#### **VI.2. SARAN**

1. Bagi Puskesmas Sanggau

Puskesmas diharapkan agar dapat meningkatkan pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif kepada ibu di masa antenatal, karena dapat mempengaruhi perubahan sikap ibu dalam mendukung keberhasilan menyusui eksklusif. Puskesmas juga diharapkan untuk dapat meningkatkan penggunaan media audiovisual terutama *Videoscribe Sparkol* dalam promosi kesehatan ke masyarakat. Hal ini

lebih inovatif dan mempermudah penyampaian pesan kesehatan yang dibutuhkan.

## 2. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan lainnya terkait pemanfaatan media *Videoscribe Sparkol* dalam pelaksanaan promosi kesehatan. Dengan demikian dapat diketahui lebih jauh mengenai efektifitas media *Videoscribe Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai isu kesehatan lainnya.

## 3. Bagi Ibu hamil

Disarankan agar Ibu Hamil meningkatkan pengetahuan terkait ASI Eksklusif karena berdampak terhadap peningkatan sikap ibu dalam mendukung pelaksanaan ASI Eksklusif. Pendidikan kesehatan disarankan menggunakan media *Videoscribe Sparkol* karena terbukti dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, P., 2019. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Bayi. *Jurnal Unissula.ac.id*.
- Adrian, K., 2019. *Alodokter*. [Online] Available at: [alodokter.com/keajaiban-kandungan-asi-melindungi-bayi-dari-penyakit](http://alodokter.com/keajaiban-kandungan-asi-melindungi-bayi-dari-penyakit)
- Arifin, R. W., 2017. Media Pembelajaran berbasis video animasi pada mata kuliah Logika dan Algoritma 1. *Bina Insani ICT Journal*, Volume 4, pp. 83-94.
- Aryastami, N. K. & Tarigan, I., 2017. Kajian Kebijakan dan penanggulangan masalah stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, p. 234.
- Azwar, S., 2005. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Basri, S. & Khotimah, K., 2019. Efektivitas penggunaan media pembelajaran Sparkol Videoscribe terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas xi sma negeri 6 jeneponto. *KARST*, p. 2.
- BKKBN, 2018. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: BKKBN.
- Damayanti, R., Shaluhiah, Z. & Cahyo, K., 2017. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS Rumah Tangga (ASI eksklusif) di Kabupaten Sambas Melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, p. Vol 17 no 1.
- Daulay, Z. A., Aritonang, E. Y. & J., 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dan Tindakan IMD Dengan Status Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Thaun 2015. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*, p. Vol. 1 No. 1.

- Dewi, R. K., Saputri, N. S. & Alifia, U., 2019. *The Conversation*. [Online]  
Available at: <https://theconversation.com/sebagian-besar-ibu-di-indonesia-tidak-beri-asi-eksklusif-6-bulan-apa-penghambatnya-100958>
- Dinkes Kab. Sanggau, 2018. *Laporan cakupan ASI Eksklusif 6 bulan tahun 2018*,  
Sanggau: Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau.
- DirBenkesjaor, 2014. *Pedoman Pengelolaan Air Susu Ibu di tempat kerja*. Jakarta:  
Kemenkes RI.
- Direktorat Binkesjaor, 2014. *Pedoman Pengelolaan Air Susu Ibu (ASI) di tempat  
Kerja*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI, 2018. [Online]  
Available at: <http://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi> [Diakses 10 Januari 2020].
- Dwi Susilowati, M., 2016. *Promkes Komprehensif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Fikawati, S. & Syafiq, A., 2009. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan ASI  
Eksklusif. *Kesmas*, p. 120.
- Hapitria, P. & Padmawati, R., 2017. Efektifitas pendidikan kesehatan melalui  
multimedia dan tatap muka terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang  
asi dan menyusui. *Journal care*, p. 156.
- Imran, F. A., 2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan melalui Media Video  
Terhadap peningkatan pengetahuan Remaja Putri tentang dampak Abortus  
Provokatus Kriminalis di kelas X SMAN 2 Gowa. *Jurnal Kesehatan*, p. 1.

- Ismail, I., Inawati, E. & Lestari, I., 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, p. vol 7 no 10.
- John, D., 2017. *Informasi Pendidikan dan Kebudayaan*. [Online] Available at: <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan/>
- Johns Hopkins University Center for Communication Programs, 2014. *John Hopkins For Communication Programs*. [Online] Available at: <https://ccp.jhu.edu/tag/p-process/>
- Kadir, N. A., 2014. Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Rendahnya Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. *Jurnal AL Hikmah Vol. XV no 1*, p. 106.
- Kapti, R. E., Rustina, Y. & Widyatuti, 2013. Efektifitas audio visual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, p. 1.
- Kapti, R. E., Rustina, Y. & Widyatuti, W., 2013. Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Kemdikbud, 2016. *KBBI Daring*. [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kemenkes RI, 2019. *Pedoman Pekan ASI Sedunia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kemenkes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maramis, F. I., Tumurang, M. & Kalesaran, A. F., 2017. Peran Petuga Promosi Kesehatan, Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *KESMAS*, pp. Vol. 6, No 4.
- Maulina, U., Hikmah, S. & Pahamzah, J., 2019. Attractive Learning Media to Cope with Students' Speaking Skills in the Industry 4.0 using Sparkol Videoscribe. *IJLLT*, 2(5).
- Mawaddah, S. & Bingan, E. C. S., 2019. Upaya peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang asi dan laktasi di puskesmas tampang tumbang anjir kabupaten gunung mas provinsi kalimantan tengah. *EMaSS*.
- Mulyani, S., Suwarsa, O. & Arya, I. F. D., 2015. Pengaruh media film terhadap sikap ibu pada deteksi dini kanker serviks. *KEMAS*, p. 11.
- Nasution, S. I., Liputo, N. I. & Masri, M., 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bungus tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, p. Vol.5 No. 3.
- Ni'mah, K. & Nadiroh, S. R., 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, p. Vol X no 1.
- Notoatmodjo, S., 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S., 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nutriclub Nutricia, t.thn. *Nutriclub Nutricia*. [Online] Available at: <https://www.nutriclub.co.id/kategori/bayi/nutrisi/komposisi-asi/>
- Pradnyana, B. M., 2014. *Tirtamedia*. [Online] Available at: <http://tirtamedia.co.id/2014/05/07/apa-itu-videoscribe/>[Diakses 12 Januari 2020].
- Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2017. *Situasi dan Analisa ASI Eksklusif*, Jakarta: Pusdatin Kemkes RI.
- R Suradi, U. R., 2008. Manfaat ASI dan Menyusui. *Jurnal Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Rohman, M. S., 2015. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandung Hajo Doororojo Jepara.
- S., 2019. *Statistika Untuk Penelitian cetakan ke 30*. Bandung: Alfabeta.
- Schlein, L., 2013. *VOA Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.voaindonesia.com/a/who-asi-sumber-gizi-terbaik-bagi-bayi/1719525.html>
- Septiani, E., Prawitasari, S. & Emilia, O., 2016. Efektivitas promosi kesehatan menggunakan audiovisual terhadap perubahan persepsi ibutentang pendidikan seks untuk anak prasekolah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Volume 32, pp. 421-426.

- Sholehah, F., 2018. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Scholar.unand.ac.id*.
- Silalahi, V., Lismidiati, w. & Hakimi, M., 2018. Effectiveness of audiovisual and booklet as Education Media to Improving IVA Screening behavior. *Jurnal MKMI*, 14(3).
- Sitohang, M. Y., 2018. *The Conversation*. [Online] Available at: <https://theconversation.com/sebagian-besar-ibu-di-indonesia-tidak-beri-asi-eksklusif-6-bulan-apa-penghambatnya-100958> [Diakses 05 Januari 2020].
- Sparkol, 2020. *Sparkol Videoscribe*. [Online] Available at: <https://www.videoscribe.co/en>
- Suhertusi, B., Desmiwanti, D. & Nurjasmi, E., 2015. Pengaruh media promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu di wilayah kerja puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, p. 413.
- Suhertusi, B., Desmiwanti, D. & Nurjasmi, E., 2015. Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, p. 17.
- Suryani, P. D., Zubaidah, Z. & Wikarya, Y., 2018. Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa Di Smp Negeri 4 Padang. *SERUPA*, p. 7.

- UNICEF, 2017. *Unicef for every child*. [Online]  
Available at: <https://www.unicef.org/press-releases/babies-and-mothers-worldwide-failed-lack-investment-breastfeeding>
- Wahyuni, Z., Rahayujati, T. B. & Hakimi, M., 2017. Pengaruh Short Message Service (SMS) terhadap Pengetahuan dan Intensi Menyusui di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, p. 261.
- Wicaksono, D., 2016. Pengaruh Media Audio-Visual Mp-Asi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Baduta Di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *ETHOS*, p. 4.
- Wijayanti, E. E., 2019. Relationship between low birth wieght, exclusive breastfeeding, and the incidence of stunting in toddlesrs age 2-5 years. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, p. 138.
- Winarni, 2016. Efektifitas ceramah dan audiovisual dalam peningkatan pengetahuan dismenorea pada siswi SMA. *Jurnal Kesehatan Gaster*, p. Vol. 14 no. 42.
- World Health Organization, 2019. *World Health Organization*. [Online]  
Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>
- Wowor, M., Laoh, J. M. & Pangemanan, D. H., 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, p. 1.